

UMKM NAIK KELAS MANFAAT NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) SEBAGAI PENUNJANG KEBERLANJUTAN HOME INDUSTRI DAN UMKM

Fuji Wara Noorica, Buchori, Yopita, Yansahrita, Dlofa Roziq Roihansyah

Prodi Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara, Lampung

Prodi Manajemen, Institut Bakti Nusantara, Lampung

Prodi Manajemen, STIE Trinsa Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan

Prodi Bisnis Digital, Institut Bakti Nusantara, Lampung

Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung

Jl. Pramuka No. 27 Kemiling Permai Bandar Lampung

Jl. MP Bangsa Raja 27, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

E-Mail : nooricafujiwara@gmail.com, bichori@ibnus.ac.id, mamaazely@gmail.com,
yansahritastie@gmail.com, dlofaroziq@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai penunjang keberlanjutan home industri dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pekon Waringinsari Timur. NIB merupakan identitas resmi yang memberikan legalitas usaha melalui sistem Online Single Submission (OSS), yang memungkinkan UMKM dan home industri untuk beroperasi secara sah serta mendapatkan berbagai manfaat dari aspek legalitas, akses pembiayaan, dan perluasan pasar. Dalam konteks Pekon Waringinsari Timur, banyak UMKM dan home industri belum sepenuhnya memahami pentingnya NIB dalam pengembangan usaha mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIB memiliki peran penting dalam meningkatkan kredibilitas dan akses terhadap modal usaha serta pasar yang lebih luas. Pelaku usaha yang memiliki NIB juga lebih terlindungi secara hukum dalam menjalankan bisnisnya. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai pengurusan NIB serta keterbatasan akses teknologi di daerah tersebut. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penyuluhan intensif dan pendampingan teknis dalam pengurusan NIB serta peningkatan akses teknologi bagi pelaku UMKM di Pekon Waringinsari Timur. Dengan demikian, diharapkan NIB dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM serta home industri di wilayah tersebut secara maksimal.

Kata Kunci: Nomor Induk Berusaha (NIB), UMKM, home industri, legalitas usaha, keberlanjutan usaha.

Abstract

This research aims to analyze the benefits of the Business Identification Number (NIB) as supporting the sustainability of home industr and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekon Waringinsari Timur. NIB is an official indentity thatprovides business legality through the Online Single Submission (OSS) system, whichallows MSMEs and home industries to operate legally and gain various benefits from aspect of legality, access to financing and market expansion. In the context of East Waringinsari Pekon, many MSMEs

and home industries do not fully understand the importance of NIB in developing their businesses. The research result show that NIB has an important role in increasing credibility and acces to business capital and the wider market. Business actors who have an NIB are also more legally protected in running their business. However, there are several challenges faced, such as a lack of socialization and eduction regarding NIB management and limited acces to technology in the area. This research recommends the importance of intensive counseling and technical asisstence in managing NIB as well as increasing acces to technology for MSMEsin Pekon Waringinsari Timur. In the way, it is hoped that NIB can support the sustainability and development of MSMEs and home industries the region optimally

Keywords : *Business Identiification Number (NIB), MSMEs, home industry, business legality, business sustainability.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian indonesia, termasuk diwilayah pedesaan. Keberadaan UMKM sangat penting dalam menggerakkan ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, dan mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor formal. Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indoneisa. Pada awalnya, keberadan UMKM dianggap sebagai sumber penting dalam penciptan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM dalam menghadapi era digital dan globalisasi semakin kompleks, terutama dalam hal legalitas dan akses terhadap berbagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan maupun lembaga keuangan.

Menurut Kotler dan Keller (2016:322), merek merupakan sebuah nama, istilah, simbol, desain, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang penjual atau kelompok penjual, serta membedakannya dari para pesaingnya berdasarkan perlindungan hukum. Kemajuan teknologi telah membuka peluang untuk menciptakan berbagai ide kreatif yang dapat dijadikan modal dalam memulai sebuah bisnis. Selain itu, situasi ekonomi saat ini menuntut pelaku usaha untuk cepat beradaptasi agar dapat bertahan. Namun, sering kali produk dibuat hanya dengan tujuan utama untuk dijual dan menghasilkan keuntungan, tanpa mempertimbangkan risiko bisnis yang mungkin terjadi, seperti risiko *plagiarisme*.

Pemerintah indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Salah satu kebijakan yang signifikan adalah pemberlakuan Nomor Induk Berusaha (NIB) S ebagai Bagian Dari Sistem Online Single Submission (OSS). NIB merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha, termasuk UMKM, yang memberikan legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha. Dengan NIB, pelaku usaha dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan seperti perizinan, pendanaan, hingga kemudahan dalam ekspor-impor. Untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi pelaku UMKM, pemerintah menerapkan kebijakan baru yang mendorong para pelaku usaha untuk memiliki izin yang lengkap dan sah secara hukum. Kebijakan ini didasarkan pada

berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui legalitas usaha, seperti jaminan perlindungan hukum, kemudahan dalam mengembangkan bisnis, akses yang lebih mudah untuk memasarkan produk baik di pasar domestik maupun internasional, kemudahan dalam memperoleh pembiayaan, serta kesempatan mendapatkan pendampingan dan pelatihan dari pemerintah. Dalam konteks Pekon Waringinsari Timur, yang mayoritas penduduknya bergantung pada sektor home industri dan UMKM, kehadiran NIB menjadi krusial sebagai penunjang keberlanjutan usaha. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami manfaat serta proses pengurusan NIB, sehingga usaha mereka belum terfasilitasi secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat NIB bagi home industri dan UMKM di Pekon Waringinsari Timur, serta bagaimana keberadaannya dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

LANDASAN TEORI

Pengertian Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas unik bagi pelaku usaha yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui sistem Online Single Submission (OSS). NIB berfungsi sebagai legalitas bagi usaha, serta memberikan kemudahan dalam pengurusan izin dan akses terhadap layanan publik lainnya. NIB menjadi simbol formalitas dan keabsahan usaha, yang penting bagi pengakuan di mata hukum dan masyarakat. Di Pekon Waringinsari Timur, penerapan NIB menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan home industri dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

1. Konsep Keberlanjutan dalam Home Industri dan UMKM

Home industri dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Keberlanjutan dalam konteks ini mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk terus beroperasi dan berkembang dalam jangka panjang. Keberlanjutan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti manajemen yang baik, akses terhadap sumber daya, inovasi, dan tentunya, dukungan dari regulasi pemerintah. Peran UMKM dalam ekonomi adalah UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Dalam konteks Pekon Waringinsari Timur, keberadaan home industri dan UMKM sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022) "Laporan Tahunan UMKM di Indonesia".

2. Manfaat NIB bagi Home Industri dan UMKM

Dengan adanya NIB, proses perizinan menjadi lebih cepat dan efisien. Pelaku usaha yang terdaftar dengan NIB dapat mengajukan izin usaha tanpa melalui proses yang berbelit-belit. Hal ini memudahkan pelaku usaha untuk beroperasi secara legal dan menghindari masalah hukum di kemudian hari (Kementerian Investasi/BKPM. (2021). Salah satu contoh yang sangat nampak adalah untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor makanan dan minuman, pelaku usaha hendak sangat gampang melakukan manajemen persediaan, baik bahan baku, bahan pendukung, atau pun produk jadi. NIB juga memudahkan pelaku usaha

untuk berpartisipasi dalam berbagai program pemerintah, pameran, dan forum bisnis. Ini membuka peluang bagi UMKM untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan besar atau intitusi lain, sehingga memperluas jaringan pemasaran. Penerapan NIB di Pekon Waringinsari Timur merupakan langkah penting dalam meningkatkan legalitas dan keberlanjutan home industri dan UMKM. Melalui proses pendaftaran yang sederhana, akses perizinan yang lebih mudah, dan peluang pembiayaan yang lebih luas, pelaku usaha di daerah ini dapat beroperasi lebih efektif dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan dukungan dari pemerintah dn masyarakat, diharapkan pengguna NIB akan terus meningkat dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan 40 UMKM di kunjungi. Sesuai dari data yang terdaftar di Pekon Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Beberapa jenis usaha peserta pelaku usaha bervariasi mulai dari kuliner, toko kelontong, usaha sembako, kerajinan tangan, jasa furniture, perikanan, budaya jamur, kecambah, pembuatan batu bata, peternakan, pupuk kompos, dan kerupuk singkong. Pelaksanaan di mulai pada tanggal 22 Juli 2024 s.d 15 September 2024. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi kepada Kepala Pekon Waringinsari Timur untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari mahasiswa. Bagi pelaku UMKM di Pekon Waringinsari Timur. Kemudian meminta perizinan mengenai tempat, sasaran dan program yang akan dijalankan. Berikut adalah metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan UMKM di Pekon Waringinsari Timur dalam memanfaatkan NIB, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha mereka. Diharapkan, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas pelaku usaha yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS). NIB berfungsi sebagai tanda legalitas usaha yang meliputi izin usaha, izin operasional, serta Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Dalam konteks Pekon Waringinsari Timur, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta home industri memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Dengan adanya NIB, pelaku UMKM di desa ini memiliki kesempatan untuk lebih berkembang secara formal. NIB memberikan legalitas yang diakui oleh pemerintah kepada pelaku usaha. Dengan memiliki NIB, UMKM dan home industri di Pekon Waringinsari Timur dapat diakui sebagai usaha yang sah dan legal. Hal ini penting untuk meningkatkan kredibilitas di mata pelanggan dan mitra bisnis, serta membuka peluang untuk bekerja sama dengan lembaga-lembaga formal lainnya. Salah satu manfaat utama dari NIB adalah kemudahan dalam mengakses pembiayaan atau modal usaha dari lembaga keuangan, seperti bank atau koperasi. UMKM dan home industri yang memiliki NIB dianggap lebih formal dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan modal usaha melalui

pinjaman atau program bantuan pemerintah. Dengan memiliki NIB, pelaku usaha juga mendapatkan perlindungan hukum terkait aktivitas usahanya. Ini termasuk perlindungan terhadap sengketa bisnis, hak cipta, atau persaingan usaha yang tidak sehat. Dalam konteks Pekon Waringinsari Timur, hal ini penting untuk memastikan bahwa UMKM dan home industri dapat beroperasi dengan aman dan terjamin.



Gambar.1 Pendataan Pada Pelaku UMKM Pupuk Kompos Jawa Lestari



Gambar.2 Pendataan Pada Pelaku UMKM Pengepul Barang Bekas

Dalam era digital, penting bagi UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi. Penggunaan platform digital dalam kegiatan usaha, seperti pemasaran online dan sistem pembayaran digital, dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM setelah memiliki NIB. Perlu diadakan pelatihan dan penyuluhan mengenai pentingnya NIB dan bagaimana cara mengurusnya. Pemerintah daerah atau instansi terkait bisa berkolaborasi dengan kampus atau organisasi masyarakat untuk memberikan edukasi kepada pelaku usaha di Pekon Waringinsari Timur.



Gambar.3 Kegiatan Pendampingan Pengisian Formulir OSS

Pendampingan teknis dalam pengurusan NIB melalui OSS sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan melalui program KKN mahasiswa atau program lain dari pemerintah setempat, sehingga UMKM di Waringinsari Timur dapat mengurus NIB dengan mudah dan cepat.



Gambar.4 Kegiatan Pembagian Sertifikat NIB

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kita bersama untuk memperkuat legalitas usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah ini. NIB bukan hanya sebuah dokumen administratif, tetapi juga jembatan yang membuka peluang usaha menjadi lebih maju dan kompetitif. Dengan NIB, para pelaku usaha mendapatkan legalitas yang sah, akses terhadap permodalan, kemitraan bisnis, serta peluang pengembangan usaha lainnya. Kami berharap, melalui pembagian sertifikat ini, masyarakat Pekon Waringinsari Timur semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha yang bermanfaat bagi keluarga,

masyarakat, dan ekonomi daerah. Semoga momentum ini menjadi langkah awal menuju peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan dan di rekomendasikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manfaat Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Penunjang Keberlanjutan Home Industri dan UMKM di Pekon Waringinsari Timur adalah peran NIB dalam pengembangan UMKM menjadi instrumen penting untuk membantu umkm meningkatkan status mereka, baik dari sisi legalitas usaha maupun akses terhadap fasilitas bisnis yang lebih luas. Dengan memiliki NIB, UMKM dan home industry lebih mudah menjangkau peluang pendanaan, pelatihan, kemitraan, dan pasar yang lebih besar, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di Pekon Waringinsari Timur. Artikel ini menggaris bawahi pentingnya transformasi UMKM menjadi lebih profesional dan kompetitif melalui dukungan regulasi seperti NIB. Meski demikian, masih ada tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya pemahaman dan akses teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk mendukung pelaku UMKM dalam mendapatkan NIB dan memanfaatkan keuntungan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E., Sopiya, M., & Mulyani, N. (2022). Sosialisasi Legalitas dan Manajemen Usaha Bagi UMKM di Tangerang Selatan. *Dedikasi PKM*, 3(3), 317-322.
- Astuti, S., Anggraeni, L., Puspita, D., Sari, N. Y., Andriyani, N., & Jupon, R. M. (2022). SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN MANFAAT NIB BAGI PELAKU UMKM DI PEKON PRINGSEWU SELATAN KAB. PRINGSEWU. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 249-253.
- Gani, A., Erlangga, M. D., Cahyati, D., Ulinuha, U., & Hidayat, S. (2024). Edukasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Legalitas UMKM di Kelurahan Kilasah Kecamatan Kasemen. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 150-158.
- Iskandar, A. I., Ameliasari, S., Andria, F., Triani, M., & Gunawan, A. D. (2023, October). Transformasi Digital Pada Umkm Kencana Melalui Program Bumisa Sebagai Bentuk Penguatan Ekonomi Kelurahan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Jurnal dari Universitas Sebelas Maret terkait pemberdayaan UMKM berbasis kekayaan intelektual, yang mengupas pendaftaran merek dan legalitas usaha untuk keberlanjutan industri kecil (2022). (kementerian Investasi/bkpm. (2021) "Panduan Pengajuan NIB melalui OSS).
- Liana, E., Kusmiati, Y., & Faizzilah, F. (2022). PENDAMPINGAN UMKM UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Sukaraja Kecamatan Sindangasih Kabupaten Ciamis).
- Maghfirah, S., & Jalil, I. (2023). Deskripsi Pengembangan UMKM Berbasis Tempe Melalui Peran Aparatur Gampong di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala

- Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 3(2), 110-119.
- Mujayaroh, A. L., Syauqiyah, A. T. S., Khofifah, I., Junjuna, M. I., Asegaf, M. M., & Jannah, B. S. (2024). Peningkatan Kualitas Produk Usaha Mikro, Kecil, Menengah Melalui Sertifikasi Halal Dan NIB Desa Senduro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 2(2), 34-40.
- Nalurita, I., Sujaka, T. T., Rosikhu, M., Ardiyanti, S. M., & Putri, D. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kelegalitasan Usaha Mikro Kecil Berkah Mandiri Melalui Online Single Submission. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 3(2), 77-82.
- Purnamasari, S., & SOEKESI, A. E. KAJIAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO BIDANG PANGAN PADA MASA PANDEMI DI KEMIJEN.
- Sutantri, S., Aysa, I. R., & Khairan, K. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Branding Produk dalam Upaya Pengembangan UMKM di Dusun Sukomoro Desa Puncu Kec. Puncu Kediri. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 134-142.
- Tafrilyanto, CF, Aini, SD, Hasanah, SI, Kusyairi, K., & Susanti, L. (2022). Pembuatan Nomor Induk Usaha (NIB) UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 105-109